

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan ekonomi masyarakat dan perekonomian suatu Negara secara keseluruhan tidak bisa terlepas dari dunia perbankan. Peranan perbankan untuk memajukan perekonomian suatu Negara dalam dunia modern ini sangatlah besar. Bank pada dasarnya merupakan industri sejenis di mana seluruh bank dapat menawarkan dan melayani berbagai jenis produk, baik itu produk yang berbeda maupun produk yang sama. Bank dilihat dari segi persaingan antara yang satu dengan yang lain setiap jenis produk atau jasa yang sama dapat dimodifikasi sedikit atau sepenuhnya, walaupun produk atau jasa tersebut sudah ada. Hal ini merupakan salah satu strategi yang dibuat oleh bank untuk menarik minat nasabah. (Imroatul Khasanah, Achmad Husaini, dkk, 2013)

Aktivitas pelayanan kredit di anggap sangat penting dan strategis dalam perkembangan perbankan serta mengakibatkan pengelolaan kredit menjadi titik perhatian utama bagi manajemen sehingga tujuan utama pengelolaan kredit adalah agar bank dapat memaksimalkan kesehatan kinerja dari bank itu sendiri dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas kredit. Kuantitas kredit di lihat dan di nilai dari jumlah dan tingkat pertumbuhan kredit yang disalurkan, sedangkan kualitas kredit secara sederhana dan singkat dapat di ukur dari jumlah dan porsi kredit macet atau bermasalah (*non performing lans*). (Febri Karauwan, 2012)

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan nilai tambah atau keuntungan yang *sustainable* (berkelanjutan) adalah perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kesalahan atau tidak efektifnya pengelolaan modal

kerja bisa menyebabkan menurunnya performa operasional perusahaan. (Clairene E.E. Santoso, 2013)

Pengukuran keberhasilan pengelolaan modal kerja dapat menggunakan rasio perputaran modal kerja. Dengan menggunakan rasio ini dapat diketahui efektifitas penggunaan modal kerja perusahaan pada satu periode tertentu, yaitu apakah perusahaan memanfaatkan modal kerjanya dengan baik sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau malah sebaliknya. Mengukur perputaran modal kerja adalah membandingkan penjualan bersih perusahaan dengan modal kerjanya selama satu periode, sehingga melalui rasio ini dapat diketahui apabila semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif. (Clairene E.E. Santoso, 2013)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil tugas akhir dengan judul “**Sistem Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Menggunakan Metode *Naïve Bayesian Classification* Berbasis Web**”. Sistem ini diharapkan dapat membantu pihak bank agar dapat mempersingkat waktu dalam memberikan keputusan layak atau tidak layak menerima kredit modal kerja, sehingga menjadi sebuah solusi dalam mengatasi terjadinya kredit macet.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pengambilan keputusan dalam pemberian kredit modal kerja?
2. Bagaimana mengimplementasikan metode *Naïve Bayesian Classification* dalam pemberian kredit modal kerja?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dibuat hanya untuk pemberian kredit modal kerja menggunakan metode *Naïve Bayesian Classification*
2. Metode *Naïve Bayes Classification* dalam pemberian kredit modal kerja hanya menggunakan beberapa kriteria yaitu umur nasabah, karakter nasabah, jumlah pinjaman, lama usaha, Modal, jaminan, penghasilan, dan pekerjaan.
3. Sistem hanya menampilkan *output* layak atau tidak layak pemberian kredit modal kerja, sehingga karyawan Bank Aceh Syariah Cabang Samudera Lhokseumawe dapat mengambil keputusan bahwa nasabah tersebut bisa mengambil kredit modal kerja atau menolaknya.
4. Data nasabah yang diambil dari Bank Aceh Syariah Cabang Samudera Lhokseumawe kurun waktu bulan Maret dan April sebanyak 45 data nasabah.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pemberian kredit modal kerjadi di Bank Aceh Syariah Cabang Samudera Lhokseumawe adalah :

1. Penelitian ini untuk memudahkan karyawan dalam penentuan pemberian kredit modal kerja.
2. Meningkatkan kinerja di dalam Bank Aceh Syariah Cabang Samudera Lhokseumawe menjadi lebih maksimal, serta mempercepat waktu dalam menentukan pemberian kredit modal kerja.

1.5 Relevansi

Setelah program ini diselesaikan, diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi karyawan bank dalam memberikan keputusan kepada nasabah yang dapat mengambil kredit, serta harapan kepada kalangan peneliti dan mahasiswa agar dapat lebih mengembangkannya dengan metode lain yang lebih efisien.